

**PENERAPAN METODE *LEARNING COMMUNITY* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS IV SDN INPRES 308 RANTEKARUA  
KEC. BITTUANG KAB. TANA TORAJA**

**Theresyam Kabanga' <sup>1\*</sup>**

**Fika Karnipa Rawinda <sup>2</sup>**

*theresyam@ukitoraja.ac.id*

**Abstrak:** Metode *learning community* adalah hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain, antarteman, antarkelompok, yang sudah tahu memberi tahu, yang belum pernah memiliki pengalaman membagi pengalamannya kepada orang lain, karena hakekat dari masyarakat belajar adalah masyarakat yang saling berbagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket motivasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah menelaah data, mereduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian, digunakan dua indikator yaitu, (1) indikator proses, tindakan dikatakan berhasil apabila pelaksanaannya mencapai 70% melalui data observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, (2) indikator hasil dikatakan berhasil apabila 80% dari keseluruhan siswa memiliki motivasi belajar baik, melalui angket motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian pada indikator proses yang diperoleh melalui penerapan metode *learning community* di kelas IV SDN 308 Inpres Rantekarua siklus I yaitu 66.6% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yaitu 76.92% dengan kategori baik. Sedangkan indikator hasil yang diperoleh dari angket motivasi belajar pada siklus I sebesar 74.8% dengan kategori motivasi tinggi, dan meningkat pada siklus II menjadi 81.55% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi. Penerapan metode *learning community* pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 308 Inpres Rantekarua, Kecamatan Bittuang, Kabupaten Tana Toraja.

**Kata Kunci:** Metode *Learning Community*, Motivasi Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pola pembelajaran pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencekoki atau menjejali siswa dengan

sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat dan

lingkungannya. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, terhadap siswa, dan guru kelas dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di SDN 308 Inpres Rantekarua, Kecamatan Bittuang, Kabupaten Tana Toraja, ada beberapa masalah yang muncul yaitu, guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah, tidak memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dan juga guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, oleh karenanya siswa tidak ada ketertarikan dalam belajar, juga merasa bosan atau jenuh, sehingga motivasi belajar dikatakan masih sangat rendah.

Salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menggunakan metode *learning community* dalam pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 308 Inpres Rantekarua melalui penerapan metode *learning community*.

## **BAHAN DAN METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan observasi masih dalam kondisi alamiah juga dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) karena memiliki potensi yang sangat besar dalam memperbaiki pembelajaran dikelas, meningkatkan mutu pembelajaran, serta dapat membantu memberdayakan pihak yang terkait dalam memecahkan masalah-masalah di sekolah.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 308 Inpres Rante Karua, dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara siklus berulang melalui tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket motivasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, wawancara, serta di dokumentasi.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil angket motivasi. Motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket motivasi yang berisi pertanyaan yang disesuaikan dengan motivasi belajar.

Tabel Alternatif Jawaban Angket

Alternative Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Rumus yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik secara individu yaitu :

$$\text{Persentase skor angket} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk dapat menentukan kriteria hasil angket siswa digunakan standar Masyud (2009:214) sebagai berikut :

- $81\% \leq NR \leq 100\%$  : motivasi belajar sangat tinggi.
- $61\% \leq NR < 80\%$  : motivasi belajar tinggi.
- $41\% \leq NR < 60\%$  : motivasi belajar sedang.
- $21\% \leq NR < 40\%$  : motivasi belajar rendah.
- $< 20\%$  : sangat rendah.

Observasi dikatakan berhasil jika memiliki kualitatif baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor nilai observasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dari hasil perhitungan presentasi dianalisis dengan menggunakan kategori tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Kualitatif
85 % - 100 %	Sangat Baik (SB)
70 % - 84 %	Baik (B)
55 % - 69 %	Cukup (C)
46 % - 54 %	Kurang (K)
0 % - 45 %	Sangat kurang (SK)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pelaksanaan tindakan siklus I mencapai 66,6% dengan kategori cukup, dan siklus II mencapai 76,92% dengan kategori baik. Tindakan pada siklus II ini sudah berhasil karena, tingkat keberhasilan indikator proses penelitian sudah mencapai tingkat keberhasilan 70%, guru dan siswa sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik melalui penerapan metode *learning community*, khususnya pada pembelajaran IPS materi Masalah Sosial.

Tabel 4.1 Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Persentase Hasil Angket Berdasarkan Indikator				
No	Indikator Motivasi Belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	<i>Attention</i>	32.85	34.5	1.65
2	<i>Relevance</i>	11.6	15.5	3.9
3	<i>Confidence</i>	22.95	23.55	0.6
4	<i>Satisfaction</i>	7.4	8	0.6
Motivasi		<b>74.8</b>	<b>81.55</b>	
Kategori		<b>Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	6.75

Pada siklus I peningkatan persentase pencapaian yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa ialah 74.8% menjadi 81.55% pada siklus II. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II ialah 6.75%. Dimana persentase ketercapaian hasil yang diperoleh pada siklus II mencapai bahkan melewati indikator hasil yang ditentukan yaitu 80%. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *learning community* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SDN 308 Inpres Rantekarua, Kecamatan Bittuang, Kabupaten Tana Toraja. Pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 74.8% dengan kategori tinggi, namun pada siklus II mencapai 81.55% dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS SDN 308 Inpres Rantekarua dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, dan hasil lembaran angket, dimana pada setiap siklus dan setiap pertemuan mengalami peningkatan yang cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Faid. 2014. *Komunitas Belajar (Learning Community) di dalam kelas*, (online). <http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id>, (diakses 8 Maret 2016)
- Meli. 2016. *Pengertian Motivasi, Bentuk-bentuk Motivasi Belajar, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar dan Strategi Pemberian Motivasi oleh Guru*, (online), <http://oreshinfo.blogspot.co.id>, (diakses, 9 Maret 2016)
- Oktora, C.W. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik Learning Community*, (online), <http://repository.uksw.edu/>, (diakses 8 Maret 2016)
- Salu Benyamin. 2013. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Penemuan Terbimbing terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN Rantepao 1 Kabupaten Toraja Utara*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya Wina. 2009. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana.
- Sapriya,dkk. 2006. *Pembelajaran dan Hasil Evaluasi IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumiati, Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Suparyanto. 2014. *Pengukuran Motivasi*, (online), <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id>, (diakses 8 Maret 2016).

Supriatna,dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI Press.

Suyoto,dkk. 2011. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Sidoarjo: Masmedia.

Uno. Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.